

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai presentasi diri perempuan di panggung depan (*front stage*), panggung tengah (*middle stage*), dan di panggung belakang (*back stage*) yang dibangun oleh Vokalis *Hardcore* Band Gugat di Bandung maka sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah dipilih dapat dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Presentasi diri perempuan di panggung depan (*front stage*) yang dibangun oleh Vokalis *Hardcore* Band Gugat di Bandung adalah wilayah yang diidamkan oleh Asri Yuniar. Sejak dari jenjang pendidikan SMP, Asri Yuniar sudah tertarik dengan musik beraliran *Hardcore*. Meskipun berhijab dan sebagai vokalis, Asri Yuniar tetap dapat berekspresi tanpa hambatan yang berarti ketika harus tampil di atas panggung bersama bandnya bahkan, Asri Yuniar memiliki posisi yang penting di dalam band sebab sebagai pencipta lirik di hampir seluruh lagu band Gugat. Ciri khas yang dimiliki musik *Hardcore* yang bertemakan kebersamaan, kesetaraan, menjunjung hak azasi manusia, lingkungan hidup, lingkungan hidup dan bahkan kampanye sosial-politik, dari isu personal hingga ke global mewakili apa yang dirasakan dan dialami oleh Asri Yuniar. Asri Yuniar berusaha menyesuaikan penampilan busana dirinya yang telah mengenakan hijab ketika sedang menjalankan profesinya sebagai vokalis

band *Hardcore*. Hal yang lebih diutamakan oleh Asri Yuniar adalah kualitas musik dan lagu serta aksi panggung yang energik. Bahkan ketika Asri Yuniar menyapa atau berkomunikasi dengan penonton maka dirinya akan menggunakan suara yang tegas dan lantang dengan intonasi suara yang tinggi. Oleh karena itu Asri Yuniar dapat dianggap berhasil dalam merepresentasikan dirinya pada panggung depan karena dapat mengelola kesan dalam menjadikan dirinya sebagai vokalis perempuan band *Hardcore* yang berhijab dengan mengenakan atribut pendukung yang sesuai dengan yang diharapkan oleh khalayak pada panggung depannya.

2. Presentasi diri perempuan di panggung tengah (*middle stage*) yang dibangun oleh Vokalis *Hardcore* Band Gugat di Bandung adalah Asri Yuniar berprofesi sebagai guru TK Kuncup Harapan Bandung yang mana dari segi penampilan busana, gaya bicara, dan ekspresi wajah yang ditampilkan berubah tidak seperti pada saat dirinya berada di panggung depan. Profesi sebagai guru TK adalah bentuk dari pengabdian Asri Yuniar pada orang tuanya disamping juga karena dirinya menyukai dan dekat dengan dunia anak-anak sebab memiliki riwayat pendidikan yang sinergis dengan tanggung jawabnya sebagai guru TK. Sehingga dapat dipahami bahwa pada panggung tengah, Asri Yuniar bertindak untuk tujuan-tujuan yang tidak berkaitan langsung dengan aktifitas atau perannya pada panggung depan. Pada panggung tengah, Asri Yuniar menyesuaikan diri dalam berbusana, cara berjalan dan berbicara. Dalam proses tersebut

Asri Yuniar telah mampu mengelola kesan yang diharapkan agar dapat diterima pada lingkungan di panggung tengahnya.

3. Presentasi diri perempuan di panggung belakang (*back stage*) yang dibangun oleh Vokalis *Hardcore* Band Gugat di Bandung bagi Asri Yuniar adalah seorang ibu rumah tangga yang saat ini telah memiliki dua anak, masing-masing berumur tujuh tahun dan satu tahun. Asri Yuniar berupaya untuk dapat bersikap adil dalam membagi waktu antara pekerjaannya sebagai guru TK sekaligus sebagai vokalis dari sebuah band *Hardcore*. Adanya panggung belakang membantu Asri Yuniar dalam mempersiapkan atau menyesuaikan segala kebutuhannya untuk tampil pada panggung depan, yakni sebagai contoh dengan melakukan latihan musik bersama bandnya pada kesempatan tertentu. Di samping itu Asri Yuniar dapat menjadi individu yang tampil seutuhnya karena menjadi seorang ibu dengan tanggung jawab yang melekat adalah hal yang prioritas dijalani oleh Asri Yuniar. Di panggung belakang Asri Yuniar memiliki kebebasan dalam memilih busana yang dikenakan, bebas untuk tidak mengenakan riasan wajah, dan leluasa untuk menampilkan karakteristik pribadinya dimana yang bersangkutan sosok yang hangat, ramah, kerap menggunakan bahasa Sunda saat berkomunikasi dengan lingkungan rumahnya. Asri Yuniar juga menyempatkan diri untuk bersosialisasi dan menjaga ketentraman di lingkungan masyarakat sekitar.

5.2 Saran

Berkaitan dengan kesimpulan yang telah disampaikan mengenai presentasi diri perempuan di panggung depan (*front stage*), panggung tengah (*middle stage*), dan di panggung belakang (*back stage*) yang dibangun oleh Vokalis *Hardcore* Band Gugat di Bandung maka penulis akan memberikan saran berupa saran praktis dan teoritis sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

1. Asri Yuniar adalah sosok yang penting dalam bandnya hingga saat ini karena keberadaannya menjadi pembeda dengan band-band *Hardcore* lainnya bahkan menjadi ikon bagi band Gugat. Untuk itu hendaknya Asri Yuniar dapat menjaga kedisiplinan dalam mengatur waktu dengan aktifitasnya yang lain. Selain itu tetap meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai perkembangan musik *Hardcore* serta selalu melatih keterampilan bernyanyi dengan teknik vokal yang khusus bagi musik *Hardcore*.
2. Bagi individu yang tertarik menjadi vokalis band *Hardcore* terlebih jika dirinya seorang perempuan hendaknya dapat membina interaksi dengan Asri Yuniar untuk bertukar pengalaman dan pandangan terkait segala hal mengenai musik *Hardcore*.
3. Bukan suatu kesalahan jika terdapat sebagian masyarakat atau khalayak yang kurang tertarik pada lingkungan atau musik *Hardcore*. Sehingga bagi kelompok penyuka musik *Hardcore* tidak perlu memaksakan pandangan

dan ketertarikannya pada khalayak yang kurang tertarik pada lingkungan atau musik *Hardcore* agar sama tertarik dan menyukai musik *Hardcore*.

5.2.2 Saran Teoritis

1. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian menggunakan studi Dramaturgi mengenai presentasi diri perempuan hendaknya dapat memilih sosok lain yang sama memiliki panggung depan sebagai vokalis dari sebuah band yang beraliran musik yang tergolong keras. Dengan demikian diharapkan masyarakat dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai kehidupan seorang perempuan yang memiliki panggung depan sebagai seorang vokalis pada sebuah band yang beraliran musik yang tergolong keras.
2. Goffman berpandangan bahwa ketika individu berinteraksi dengan lingkungannya maka akan terdapat pertukaran makna di antara individu-individu tersebut disebabkan pada tuntutan pada apa yang individu lain harapkan. Mengacu pada penjelasan tersebut maka setiap individu hendaknya dapat menghormati pandangan dari individu lainnya karena setiap individu berhak untuk mengungkapkan hal yang menurutnya ideal saat berinteraksi dengan individu lainnya.
3. Agar cakupan pemahaman topik penelitian mengenai presentasi diri perempuan yang dibangun oleh vokalis *Hardcore* Band Gugat di Bandung dapat lebih luas hendaknya bagi peneliti selanjutnya dapat memakai studi fenomenologi atau studi kasus dalam memahami topik penelitian tersebut.